

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Tabel 2.1 Program Kerja PKPM

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran
1	User Manual Web Desa ❖ Pengembangan website informatif	Sebagai sarana media informasi terkhusus warga yang tinggal di Desa Pujorahayu	Warga Desa Pujorahayu
2	SiMonik ❖ Sosialisasi dan implementasi Aplikasi marketplace UMKM (SiMonik)	Sebagai salahsatu bentuk strategi pemasaran UMKM yang ada di Pesawaran terkhusus UMKM yang ada di Desa Pujorahayu	UMKM Desa Pujorahayu
3	Legalitas Usaha UMKM ❖ Membantu membuat legalitas usaha UMKM dengan menerbitkan NIB	Meningkatkan ekonomi desa dengan memastikan bahwa UMKM mengikuti semua persyaratan atau patuh terhadap hukum berbisnis	UMKM Desa Pujorahayu
4	Laporan Keuangan UMKM ❖ Membantu pencatatan keuangan sederhana UMKM	Agar pemilik UMKM mendapatkan/mengetahu i informasi yang jelas mengenai keuangan usahanya, kinerja keuangannya, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan terhadap usahanya.	UMKM Desa Pujorahayu
5	Marketing ❖ Sosialisasi Penggunaan Digital Marketing melalui media sosial ❖ Bazar UMKM ❖ Pelatihan pendaftan akun pemilik UMKM ke website SiMonik	Mempromosikan dan memberitahukan kepada masyarakat mengenai produk UMKM yang ada di Desa Pujorahayu, serta dapat lebih luas lagi dalam jangkauan pasarnya	UMKM Desa Pujorahayu
6	Desain Produk Untuk Media Sosial	Membantu atau memudahkan	UMKM Desa Pujorahayu

	❖ Sosialisasi desain produk untuk media social UMKM (seperti : Instagram, Facebook, Tiktok, Wa Bussiness)	pengembangan sebuah produk. Menciptakan sesuatu yang membuat orang tertarik untuk menggunakan/mengonsumsi dan ingin membelinya.	
7	Manajemen Keuangan ❖ Sosialisasi manajemen modal usaha UMKM ❖ Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini	Dengan manajemen modal usaha yang baik, pemilik UMKM dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran usahanya, memilah uang pribadi dengan uang bisnis. Sosialisasi dan edukasi pentingnya menabung sejak dini bertujuan agar anak-anak sekolah dapat mengelola keuangannya, membedakan keinginan dan kebutuhan, serta menghargai uang agar tidak boros.	UMKM Desa Pujorahayu dan SDN 6 Negeri Katon
8	Outing Class (Pembelajaran diluar kelas) ❖ Literasi, Numerasi, Observasi, dan presentasi	Mengajarkan kepada anak sekolah mengenai literasi, numerasi, observasi, dan presentasi melalui praktik penanaman biji kacang hijau dengan 2 media (Tissue dan tanah)	SDN 6 Negeri Katon

2.2 Waktu Kegiatan

Praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari, yaitu dari tanggal 2 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2023. Berikut ini urutan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan:

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 2/08/2023	Penerimaan mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya di Desa Pujorahayu dan rapat bersama Aparatur Desa
2.	Kamis, 3/08/2023	Pembahasan pagelaran wayang kulit dan persiapan HUT-RI ke-78 bersama karang taruna
3.	Jumat, 4/08/2023	Gotong royong membersihkan lapangan sepak bola menyongsong HUT-RI ke-78

4.	Sabtu, 5/08/2023	Pagelaran wayang kulit
5.	Minggu, 6/08/2023	Partisipasi kepanitian lomba sepakbola
6.	Senin, 7/08/2023	Partisipasi kepanitian dan mengikuti lomba gobak sodor
7.	Selasa, 8/08/2023	Survei UMKM Desa Pujorahayu
8.	Rabu, 9/08/2023	Melanjutkan pendataan survei UMKM
9.	Kamis, 10/08/2023	Presentasi mengenai Program Kerja yang akan dijalankan kepada Aparatur Desa Pujorahayu
10.	Jumat, 11/08/2023	Membantu UMKM dalam pembuatan legalitas usaha (NIB)
11.	Sabtu, 12/08/2023	Partisipasi acara rembuk stunting Desa Pujorahayu
12.	Minggu, 13/08/2023	Partisipasi dalam kegiatan lomba di TK ASA AL-BARKATI Desa Pujorahayu
13.	Senin, 14/08/2023	Kunjungan oleh DPL terhadap mahasiswa PKPM
14.	Selasa, 15/08/2023	Partisipasi dalam penyuluhan sarang nyamuk dan pencegahan DBD di Desa Pujorahayu
15.	Rabu, 16/08/2023	Gladi bersih upacara HUT RI ke 78
16.	Kamis, 17/08/2023	Upacara HUT RI ke 78 dan kegiatan lomba sepeda santai
17.	Jumat, 18/08/2023	Rapat Bersama aparaturnya desa dan karang taruna membahas tentang malam puncak perayaan HUT RI 78
18.	Sabtu, 19/08/2023	Partisipasi lomba bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pujorahayu
19.	Minggu, 20/08/2023	Rapat Bersama aparaturnya desa membahas tentang malam puncak perayaan HUT RI ke78 dan pengadaan bazar UMKM
20.	Senin, 21/08/2023	Pelaksanaan malam puncak dan bazar UMKM Desa Pujorahayu
21.	Selasa, 22/08/2023	Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini di SDN 6 Negeri Katon
22.	Rabu, 23/08/2023	Partisipasi sosialisasi cegah stunting di Desa Pujorahayu
23.	Kamis, 24/08/2023	<i>Outing Class</i> SDN 6 Negeri Katon (Literasi, Numerasi, Observasi, dan Presentasi)
24.	Jumat, 25/08/2023	Membuat undangan untuk sosialisasi UMKM

25.	Sabtu, 26/08/2023	Silaturahmi ke salah satu rumah Aparatur Desa Pujorahayu dan makan bersama warga RT 4
26.	Minggu, 27/08/2023	Persiapan acara sosialisasi dan pengiriman undangan untuk pemilik UMKM yang ada di Desa Pujorahayu
27.	Senin, 28/08/2023	Sosialisasi Simonik, desain produk untuk media sosial UMKM, <i>digital marketing</i> , dan manajemen modal usaha
28.	Selasa, 29/08/2023	Berpamitan dengan guru-guru dan anak – anak SDN 06 Negeri Katon
29.	Rabu, 30/08/2023	Perpisahan dengan Aparatur Desa, pihak sekolah SDN 6 Negeri Katon, dan pembuatan PPT serta vidio presentasi
30.	Kamis, 31/08/2023	Presentasi kegiatan selama PKPM dan Penjemputan Mahasiswa di Desa Trisno Maju

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Dari berbagai macam kegiatan program yang telah di laksanakan selama satu bulan, berikut penjelasan secara rinci mengenai pelaksanaan program kerja yang menjadi topik dalam penelitian saya :

2.3.1 Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini

Melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini di SDN 6 Negeri Katon bertujuan agar anak-anak sekolah dapat belajar mengelola keuangannya, membedakan keinginan dan kebutuhan, menghargai uang agar tidak boros, serta mengetahui manfaat dari menabung untuk masa depan. Dalam sosialisasi ini yang menjadi sasaran adalah anak kelas I sampai VI.





Gambar 2.1 Sosialisasi ke SDN 6 Negeri Katon

2.3.2 Sosialisasi Manajemen Modal Usaha

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi kepada pemilik UMKM tentang pentingnya pemisahan uang pribadi dengan uang bisnis, menanyakan secara personal ke beberapa UMKM tentang bagaimana dalam memajemen modal usaha yang mereka miliki, memberikan pemahaman terkait manajemen modal usaha yang baik agar usaha tersebut terus berkembang dan pencatatan laba/pendapatan usaha menjadi jelas.



Gambar 2.2 Pemaparan Personal Manajemen Modal Usaha



Gambar 2.3 Sosialisasi Manajemen Modal Usaha UMKM

2.3.3 Strategi Pemasaran Produk UMKM

Dalam kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan Bazar UMKM sebagai strategi pemasaran secara langsung (Offline) dan sosialisasi penggunaan digital marketing sebagai strategi pemasaran secara tidak langsung (Online) melalui media sosial yang dimiliki oleh para pemilik UMKM, serta pelatihan pendaftaran akun oleh pemilik UMKM pada website SiMonik dengan tujuan Mempromosikan dan memberitahukan kepada masyarakat mengenai produk UMKM yang ada di Desa Pujorahayu, serta dapat lebih luas lagi dalam jangkauan pasarnya.



Gambar 2.4 Pemaparan Materi *Digital Marketing*



Gambar 2.5 Pemaparan Materi SiMonik





Gambar 2.6 Bazar UMKM Desa Pujorahayu

2.3.4 Pembuatan Legalitas Usaha

Setelah melakukan survei ke UMKM yang ada di Desa Pujorahayu, kami menemukan beberapa UMKM yang belum memiliki izin dalam berusaha, tujuan kami membantu pembuatan legalitas usaha ini adalah agar meningkatkan ekonomi desa dengan memastikan bahwa UMKM mengikuti semua persyaratan atau patuh terhadap hukum berbisnis.



Gambar 2.7 Pembuatan NIB UMKM Danial Bakery



Gambar 2.8 Pembuatan NIB UMKM Konveksi Suci

- 2.3.5 Sosialisasi dan Pelatihan Desain Produk Untuk Media Sosial**
Sosialisasi ini dilakukan untuk membantu atau memudahkan pengembangan sebuah produk UMKM. Menciptakan sesuatu yang membuat orang tertarik untuk menggunakan/mengonsumsi dan ingin membelinya. Dengan desain produk yang dibuat tidak hanya sebagai kegiatan promosi tetapi juga sebagai diferensiasi produk yang memiliki ciri khas sesuai kreatifitas desain yang dibuat, sehingga produk memiliki perbedaan dengan kompetitor atau pesaing.



Gambar 2.9 Pelatihan Pembuatan Desain Produk

2.4 Dampak Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

2.4.1 Dampak Bagi UMKM di Desa Pujorahayu

Kegiatan PKPM memiliki dampak positif bagi UMKM, diantaranya

1. Dengan diadakannya sosialisasi manajemen modal usaha para pemilik UMKM sudah lebih paham mengenai manajemen modal usahanya, bagaimana kinerja keuangannya, sehingga terus meningkat dan berkembang.
2. Pemilik UMKM sekarang sudah memiliki perizinan atau legalitas untuk usahanya
3. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan pemanfaatan

media sosial atau digital marketing, pengadaan bazar UMKM, pendaftaran akun pemilik UMKM ke website SiMonik, Sehingga pemilik UMKM mampu mengoperasikannya sendiri guna menunjang pemasaran produk yang lebih luas jangkauannya.

2.4.2 Dampak Bagi SDN 6 Negeri Katon

Setelah dilakukannya edukasi dan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini serta *Outing Class*, berikut dampak positif bagi anak sekolah:

1. Anak sekolah lebih sering menabung, bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan, menghargai uang yang di berikan oleh orangtua, serta dapat belajar mengelola keuangannya dengan baik.
2. Dengan kegiatan *Outing Class* anak sekolah dapat belajar dan praktik langsung, memahami dan melakukan Literasi, Numerasi, Observasi, serta Presentasi melalui tugas yang di berikan oleh kami, melatih keberanian berbicara di depan.

2.4.3 Dampak Bagi Masyarakat Desa Pujorahayu

Kegiatan PKPM memiliki dampak positif yang dapat diperoleh oleh Masyarakat Desa Pujorahayu, diantaranya:

1. Kegiatan bersih-bersih rutin menjadi aktif kembali dan meningkatkan lagi rasa gotong-royong bersama warga Desa Pujorahayu.
2. Meningkatkan potensi Desa Pujorahayu untuk memperdayakan agar semua masyarakat dapat membuka usaha memanfaatkan kemajuan teknologi.